

Perbandingan resiko dimbal hasil sukuk dan obligasi konvensional dipasar sekunder : studi kasus di Bursa Efek Surabaya 2004-2006

Affandi Wahdy, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=109749&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini mencoba untuk menganalisa adanya perbedaan antara hukum investasi yang menyatakan high risk high return dalam hubungannya antara sukuk dengan obligasi konvensional. Dimana sukuk dipersepsikan sebagai instrumen investasi yang memiliki imbal hash yang lebih tinggi dan risiko yang lebih rendah daripada obligasi konvensional. Hal yang sama juga dianalisa pada hubungannya antara sukuk mudharabah dan sukuk ijarah.

Besaran imbal basil dan risiko obligasi diperoleh dengan melakukan perhitungan pada besaran-besaran: HPY, YTM dan RAR dan standar deviasi HPY. Kemudian dengan menggunakan uji hipotesis perbandingan dengan uji t dapat diketahui apakah perbedaan yang terjadi antara imbal hasil dan risiko sukuk dengan obligasi konvensional signifikan atau tidak berdasarkan statistik. Dan penelitian yang dilakukan, kesimpulan yang didapat adalah: tidak terbukti terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik dari risiko dan imbal hasil sukuk dengan obligasi konvensional. Demikian juga antara sukuk mudharabah dengan sukuk ijarah, tidak terbukti adanya perbedaan yang signifikan secara statistik pada risiko dan imbal basil keduanya.

ABSTRACT

This thesis evaluates risk return trade-off between sukuk and conventional bond. Where sukuk is predicted as having higher return but lower risk compare to conventional bond. The same evaluation is also analyzed between sukuk mudharabah and ijarah.

HPY, YTM, RAR and deviation standard of HPY are the method of calculation for return and risk of sukuk and bond, then independent sample t-test method is applied for the hypothesis test in order to prove whether the difference between risk and return of sukuk and conventional bond is statistically significant or not. The conclusion of this research is that no statistically significant difference of risk and return between sukuk and conventional bond as well as between sukuk mudharabah and ijarah.